

BAB IV ANALISIS DATA

A. Analisis Data

Pada penelitian ini terdapat 113 data bahasa Jepang dan 94 data bahasa Indonesia. Terdapat 54 data menggunakan adverbial *zenbu* dan 59 data menggunakan adverbial *minna*. Jumlah data yang diperoleh adalah 207 data. Berikut analisis kategori makna serta analisis persamaan dan perbedaan dari adverbial *zenbu* dan *minna*, dan numeralia *semua*.

1. Deskripsi Kategori Makna

Pada bagian ini diuraikan deskripsi kategori makna dari adverbial *zenbu*, *minna*, dan numeralia *semua* serta perwakilan contoh kalimat yang diambil dari data yang telah terkumpul.

a. Adverbial *Zenbu*

Adverbial *zenbu* memiliki dua kategori makna (M1 dan M2). Berikut uraian dari kategori makna *zenbu* beserta beberapa contoh kalimatnya yang mewakili setiap kategori makna.

1) Menyatakan *semua nomina (hal/keadaan) tanpa terkecuali* (M1)

(J-6) 嘘だよね？ 全部。
Uso dayone? Zenbu.
'Itu semua bohong, *kan?*'

(DNWKK1, menit ke 50:51)

Makna gramatikal dari kalimat (J-6) adalah 'semua hal yang kau katakan itu bohong, *kan?*'. Adverbial *zenbu* pada kalimat (J-6) bermakna

semua. *Semua* pada kalimat tersebut merujuk pada semua hal yang telah dikatakan sebelumnya, tanpa terkecuali. Hal yang telah dikatakan sebelumnya adalah sebuah pernyataan dari tokoh bernama Junta-kun yang mengatakan bahwa *ayahnya meninggal dan ibunya di rumah sakit*.

- (J-10) 大丈夫です。資料なら全部頭に入ってます。
Daijōbu desu. Shiryō nara zenbu atama ni haittemasu.
‘Tidak apa-apa. Aku sudah ingat semua bahan materinya.’
(DNWKK4, menit ke 34:54)

Makna gramatikal dari kalimat (J-10) adalah ‘tidak apa-apa. Aku sudah ingat semua hal dari materinya’. Adverbia *zenbu* pada kalimat (J-10) bermakna *semua*. *Semua* pada kalimat tersebut merujuk pada semua hal dari materi, tanpa terkecuali.

- (J-19) 柴田です。これ数字全部ずれてたんですけど
Shibata desu. Kore sūji zenbu zuretetandesukedo
‘Shibata. Angka yang ada di sini salah semua’
(DNWKK7, menit ke 03:53)

Makna gramatikal dari kalimat (J-19) adalah ‘Saya Shibata. Angka yang ada di sini salah semua’. Adverbia *zenbu* pada kalimat (J-19) bermakna *semua*. *Semua* pada kalimat tersebut merujuk pada keadaan dari angka-angka dokumen yang salah, tanpa terkecuali.

2) Menyatakan *keseluruhan/seluruh bagian dari nomina (benda mati)*

(M2)

- (J-1) 2 のなべに水と調味料を全部入れ、ジャガイモが柔らかくなるまで煮る。

Ni no nabe ni mizu to chōmiryō o zenbu ire, jagaimo ga yawarakaku naru made niru.

‘Masukkan semua bumbu dan air ke dalam panci dua, masak perlahan hingga kentang menjadi lunak’

(NSMN3, 2010:16)

Makna gramatikal dari kalimat (J-1) adalah ‘masukkan seluruh bumbu dan air ke dalam panci dua, masak perlahan hingga kentang menjadi lunak’. Adverbia *zenbu* pada kalimat (J-1) bermakna *semua*. *Semua* pada kalimat tersebut merujuk pada seluruh *bumbu* dan *air*. *Bumbu* dan *air* adalah nomina (benda mati).

(J-8) 大丈夫です。全部直します。

Daijōbu desu. Zenbu naoshimasu.

‘Tidak masalah, aku akan memperbaiki semua.’

(DNWKK2, menit ke 19:42)

Makna gramatikal dari kalimat (J-8) adalah ‘tidak masalah, seluruhnya akan kuperbaiki’. Adverbia *zenbu* pada kalimat (J-8) bermakna *semua*. Kalimat (J-8) diucapkan oleh tokoh bernama Shibata kepada atasannya yang sedang menghadapi tumpukan dokumen. *Semua* pada kalimat tersebut merujuk pada seluruh *dokumen*. Jadi, adverbia *zenbu* kalimat (J-8) menyatakan *seluruh bagian dari dokumen*. *Dokumen* adalah nomina (benda mati).

(J-14) 穴の開いた服も全部見られちゃうってことですよ。

Ana no hiraita fuku mo zenbu mirarechautte koto desu yone.

‘Dan juga pakaianku yang berlubang, semua terlihat, kan?’

(DNWKK6, menit ke 03:17)

Makna gramatikal dari kalimat (J-14) adalah ‘seluruh pakaianku yang berlubang terlihat, kan?’. Adverbia *zenbu* pada kalimat (J-14)

bermakna *semua*. *Semua* pada kalimat tersebut merujuk pada *keseluruhan dari pakaian yang aku punya*. *Pakaian* adalah nomina (benda mati).

b. Adverbia *Minna*

Adverbia *minna* memiliki dua kategori makna (M3 dan M4). Berikut uraian dari kategori makna *minna* beserta beberapa contoh kalimatnya yang mewakili setiap kategori makna.

1) Menyatakan *semua benda dalam lingkup tertentu* (M3)

- (J-78) じゃあこの辺りみんなゴミ袋に入れてください。
Jā kono atari minna gomi bukuro ni irete kudasai.
‘Kalau begitu, semua yang ada di sana tolong masukkan ke kantong sampah.’
(DNWKK6, menit ke 19:30)

Makna gramatikal dari kalimat (J-78) adalah ‘kalau begitu, tolong masukkan semua barang yang ada di sana ke kantong sampah’. Adverbia *minna* pada kalimat (J-78) bermakna *semua*. *Semua* pada kalimat tersebut menyatakan *benda* dalam lingkup *di sana*, bukan di tempat lain.

- (J-111) ここにあるものはみんな私物ではありません。
Koko ni aru mono wa minna shibutsu dewa arimasen.
‘Semua barang yang ada di sini bukanlah barang milik pribadi.’
Moto (1990:199)

Makna gramatikal dari kalimat (J-111) adalah ‘seluruh barang yang ada di sini bukanlah milik pribadi’. Adverbia *minna* pada kalimat tersebut bermakna ‘semua’ yang merujuk pada *mono*. *Mono* berarti

‘barang’ (nomina). *Semua barang* yang dimaksud adalah *semua barang yang ada di sini*, bukan di tempat lain.

2) Menyatakan *semua orang dalam lingkup tertentu* (M4)

- (J-59) うちの寮生はみんないい子だから、安心しちゃうだね。
Uchi no ryōsei wa minna ii ko dakara, anshin shichau da ne.
‘Semua penghuni asrama ini anak baik, jadi jangan khawatir.’
(KKNINN1, menit ke 07:18)

Adverbia *minna* pada kalimat (J-59) bermakna *semua*. *Semua* pada kalimat tersebut merujuk pada *semua orang (penghuni)* dalam lingkup *asrama, bukan di tempat lain*.

- (J-96) みんなありがとね。来てくれて。
Minna arigato ne. Kite kurete.
‘Terima kasih kalian semua sudah datang.’
(GJKKJM7, menit ke 33:05)

Makna gramatikal dari kalimat (J-96) adalah ‘terima kasih kepada semua orang yang telah datang’. Adverbia *minna* pada kalimat (J-96) bermakna *semua*. *Semua* pada kalimat tersebut merujuk pada *kalian*. *Kalian* adalah ‘orang yang diajak bicara, berjumlah lebih dari satu’. Jadi, adverbia *minna* pada kalimat (J-96) menyatakan *semua orang yang sudah datang, bukan orang lain*.

(J-109) それ星川さんがE L Aのみんな宛てに書いた手紙だ。
Hoshikawa san ga ELA no minna ate ni k̄ita tegami da.
'Ini adalah surat yang ditulis oleh Tuan Hoshikawa untuk
semua orang di ELA.'

(GJKKJM10, menit ke 28:27)

Adverbia *minna* pada kalimat (J-109) bermakna *semua*. *Semua* pada kalimat tersebut merujuk pada *orang* dalam lingkup *ELA*. Jadi, adverbia *minna* pada kalimat (J-109) menyatakan *semua orang yang ada di ELA*, bukan orang lain.

c. Numeralia *Semua*

Numeralia *semua* memiliki lima kategori makna (M5, M6, M7, M8, dan M9). Berikut uraian dari kategori makna *semua* beserta beberapa contoh kalimatnya yang mewakili setiap kategori makna.

1) Menyatakan *nomina (benda mati) tanpa terkecuali* (M5)

(I-9) Semua lampu mati, dan gak ada mesin yang jalan.
(PS2, menit ke 25:02)

Makna gramatikal dari kalimat (I-9) adalah 'segala lampu mati dan tidak ada mesin yang berjalan'. Numeralia *semua* pada kalimat tersebut merujuk pada *lampu*. *Lampu* adalah nomina (benda mati). Jadi, numeralia *semua* pada kalimat (I-9) menyatakan *semua lampu mati, tanpa terkecuali*.

(I-11) Nah sekarang, ayo kumpulin dulu semua HPnya. Kakak bilang semua, ya.
(LE, menit ke 28:28)

Makna gramatikal dari kalimat (I-11) adalah ‘kumpulkan semua HPnya’. Numeralia *semua* pada kalimat tersebut merujuk pada *HP*. *HP* adalah nomina (benda mati). Jadi, numeralia *semua* pada kalimat (I-11) menyatakan *semua HP harus dikumpulkan, tanpa terkecuali*.

- (I-80) Prasangka-prasangka kamu membuat dirimu percaya semua rumput adalah tanaman liar karena mereka menjajah wilayah-wilayah bunga dan manusia.
(TRYP. 2017:122)

Numeralia *semua* pada kalimat (I-80) merujuk pada *semua rumput*. *Rumput* adalah nomina (benda mati). Jadi, numeralia *semua* pada kalimat (I-80) menyatakan *semua rumput tanpa terkecuali*.

- 2) Menyatakan *semua hal yang dilakukan, pada akhirnya berujung pada kata yang diterangkan* (M6)

- (I-91) Anak-anak sekolah berpakaian semua putih.
(<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/segala>)

Makna gramatikal dari kalimat (I-91) adalah ‘anak-anak sekolah berpakaian serba putih’. Artinya, *pakaian yang dipakai anak-anak semua bernuansa putih*. Numeralia *semua* pada kalimat tersebut merujuk pada kata yang diterangkan, yaitu *putih*.

- 3) Menyatakan *semua nomina (makhluk hidup) tanpa terkecuali* (M7)

- (I-86) Lagi pula, apabila Tuhan mengasihi semua manusia dengan sama rata,
(TRYP. 2017:137)

Makna gramatikal dari kalimat (I-86) adalah ‘Tuhan mengasihi manusia sekalian dengan sama rata’. Artinya, Tuhan mengasihi semua manusia tanpa terkecuali.

(I-54) Kemanusiaan mempunyai kutukan (atau anugerah) yaitu semua manusia saling terhubung. (TRYP. 2017:74)

Makna gramatikal dari kalimat (I-54) adalah ‘kemanusiaan mempunyai kutukan (atau anugerah) berupa saling terhubungnya antar manusia sekalian’. Artinya, yang saling terhubung adalah semua manusia tanpa terkecuali. Manusia adalah makhluk hidup.

(I-41) ..., persisnya sampai semua sapi pulang ke kandang. (TRYP, 2017:27)

Makna gramatikal pada contoh (I-41) adalah ‘sampai sapi-sapi sekalian pulang ke kandang’. *Semua* menerangkan *sapi*. *Sapi* adalah nomina (makhluk hidup).

4) Menyatakan *nomina (makhluk hidup) yang berada dalam lingkup tertentu* (M8)

(I-14) Coba sekali-kali kau main ke rumahku. Coba kau diamkan empat adikku, laki-laki semua lagi. (LE, menit ke 51:15)

Makna gramatikal pada contoh (I-14) adalah ‘sekali-kali kau main ke rumahku dan coba kau diamkan empat adikku yang laki-laki belaka’. *Semua* dalam kalimat tersebut bermakna ‘belaka’, menyatakan *makhluk*

hidup (laki-la ki) dalam lingkup tertentu. Dalam hal ini, lingkup tertentu adalah rumahku.

(I-93) Penghuni rumah itu perempuan semua.
(<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/belaka>)

Makna gramatikal pada contoh (I-93) adalah ‘penghuni rumah itu hanya perempuan belaka’. *Semua* menerangkan nomina (perempuan) yang sudah berada dalam suatu lingkup. Dalam hal ini, *semua* menyatakan *perempuan yang ada di rumah*, bukan di tempat lain

5) Menyatakan *keseluruhan/seluruh bagian dari nomina (makhluk hidup)*

(M9)

(I-94) Semua isi dunia.
(<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/seluruh>)

Makna gramatikal dari contoh (I-94) adalah ‘seluruh isi dari dunia’. *Semua* menerangkan *isi (dunia)* yang mana kata tersebut termasuk dalam nomina. Isi dari dunia adalah nomina yang mencakup alam, kehidupan, manusia, binatang, berbagai macam benda-benda lain.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa adverbial *zenbu* memiliki dua kategori makna (M1, M2), adverbial *minna* memiliki dua kategori makna (M3, M4), dan numeralia *semua* memiliki lima kategori makna (M5, M6, M7, M8, M9). Berikut daftar kategori makna dari adverbial *zenbu*, *minna*, dan numeralia *semua* dalam bentuk tabel.

Tabel 4.1 Deskripsi Kategori Makna

No	Kata	Kategori Makna
1	<i>Zenbu</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Menyatakan <i>semua nomina (hal/keadaan) tanpa terkecuali</i> (M1)2. Menyatakan <i>keseluruhan/seluruh bagian dari nomina (benda mati)</i> (M2)
2	<i>Minna</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Menyatakan <i>semua benda dalam lingkup tertentu</i> (M3)2. Menyatakan <i>semua orang dalam lingkup tertentu</i> (M4)
3	<i>Semua</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Menyatakan <i>nomina (benda mati) tanpa terkecuali</i> (M5)2. Menyatakan <i>semua hal yang dilakukan, pada akhirnya berujung pada kata yang diterangkan</i> (M6)3. Menyatakan <i>semua nomina (makhluk hidup) tanpa terkecuali</i> (M7)4. Menyatakan <i>nomina (makhluk hidup) yang berada dalam lingkup tertentu</i> (M8)5. Menyatakan <i>keseluruhan/seluruh bagian dari nomina (makhluk hidup)</i> (M9)

1. Analisis Substitusi

Pada bagian ini diuraikan analisis substitusi berdasarkan kategori makna yang ada. Berikut uraian analisis substitusi berdasarkan kategori makna dari masing-masing subjek penelitian.

a. Adverbia Zenbu

1) M1 Menyatakan *semua nomina (hal/keadaan) tanpa terkecuali*

(J-6) 嘘だよね？ 全部。
Uso dayone? Zenbu.

(DNWKK1, menit ke 50:51)

Adverbia *zenbu* pada kalimat (J-6) bermakna *semua*. *Semua* pada kalimat tersebut merujuk pada *semua hal yang telah dikatakan, tanpa terkecuali*.

Kalimat (J-6) jika disubstitusikan dengan adverbia *minna*, menjadi sebagai berikut.

(J-6a) 嘘だよね？ みんな。
Uso dayone? Minna.

Kalimat (J-6a) secara makna tidak berterima. Hal ini dikarenakan adverbia *minna* hanya dapat menyatakan *semua benda/orang dalam lingkup tertentu*. Sedangkan kalimat (J-6a) menyatakan *semua hal/keadaan (uso)*. Jadi, adverbia *zenbu* dengan *minna* berdasarkan M1 tidak dapat saling menggantikan.

Kalimat (J-6) jika disubstitusikan dengan numeralia *semua* menjadi sebagai berikut.

(J-6b) Itu semua bohong, kan?

Kalimat (J-6b) secara makna berterima karena numeralia *semua* dapat menyatakan *nomina berupa hal/keadaan*.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa M1 terdapat pada adverbial *zenbu* dan numeralia *semua* serta dapat dipadankan, namun tidak terdapat pada adverbial *minna*.

2) (M2) Menyatakan *keseluruhan/seluruh bagian dari nomina (benda mati)*

(J-1) 2 のなべに水と調味料を全部入れ、ジャガイモが柔らかくなるまで煮る。

Ni no nabe ni mizu to chōmiryō o zenbu ire, jagaimo ga yawarakaku naru made niru.

(NSMN3, 2010:16)

Adverbial *zenbu* pada kalimat (J-1) bermakna *semua*. *Semua* pada kalimat tersebut merujuk pada *seluruh bagian dari mizu* dan *chōmiryō* (bumbu dan air). *Bumbu* dan *air* adalah nomina (benda mati).

Kalimat (J-1) jika disubstitusikan dengan adverbial *minna* menjadi sebagai berikut.

(J-1a) 2 のなべに水と調味料をみんな入れ、ジャガイモが柔らかくなるまで煮る。

Ni no nabe ni mizu to chōmiryō o minna ire, jagaimo ga yawarakaku naru made niru.

Kalimat (J-1a) secara makna tidak berterima. Hal ini dikarenakan adverbial *minna* hanya dapat menyatakan *semua benda/orang dalam lingkup tertentu*. Sedangkan kalimat (J-1a) menyatakan *seluruh bagian dari nomina*. Jadi, adverbial *zenbu* dengan *minna* berdasarkan M2 tidak dapat saling menggantikan.

Kalimat (J-1) jika disubstitusikan dengan numeralia *semua* menjadi sebagai berikut.

(J-1b) ‘Masukkan semua bumbu dan air ke dalam panci dua, masak perlahan hingga kentang menjadi lunak’

Kalimat (J-1b) secara makna dapat berterima karena numeralia *semua* dapat menyatakan *benda mati tanpa terkecuali (keseluruhan)*.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa M2 terdapat pada adverbial *zenbu* dan numeralia *semua*, namun tidak terdapat pada adverbial *minna*.

b. Adverbial *Minna*

1) M3 Menyatakan *semua benda dalam lingkup tertentu*

(J-78) じゃあこの辺りみんなゴミ袋に入れてください。
Jā kono atari minna gomi bukuro ni irete kudasai.
(DNWKK6, menit ke 19:30)

Adverbial *minna* pada kalimat (J-78) bermakna *semua*. *Semua* pada kalimat tersebut menyatakan *benda dalam lingkup di sana*, bukan di tempat lain.

Kalimat (J-78) jika disubstitusikan dengan adverbial *zenbu* sebagai berikut.

(J-78a) じゃあこの辺り全部ゴミ袋に入れてください。
Jā kono atari zenbu gomi bukuro ni irete kudasai.

Kalimat (J-78a) secara makna berterima karena adverbial *zenbu* dapat juga menyatakan *nomina (benda mati)*.

Kalimat (J-78) jika disubstitusikan dengan numeralia *semua* sebagai berikut.

(J-78b) ‘Kalau begitu, semua yang ada di sana tolong masukkan ke kantong sampah.’

Kalimat (J-78b) secara makna berterima karena numeralia dapat menyatakan *semua nomina (benda mati)*.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa M3 terdapat pada adverbialia *zenbu, minna*, dan numeralia *semua*.

2) M4 Menyatakan *semua orang dalam lingkup tertentu*

(J-96) みんなありがとね。来てくれて。
Minna arigato ne. kite kurete.

(GJKKJM7, menit ke 33:05)

Adverbialia *minna* pada kalimat (J-96) bermakna ‘semua’. *Semua* pada kalimat tersebut menyatakan *semua orang (dalam lingkup) yang sudah datang*.

Kalimat (J-96) jika disubstitusikan dengan adverbialia *zenbu* menjadi sebagai berikut.

(J-96a) 全部ありがとね。来てくれて。
Zenbu arigato ne. kite kurete.

Adverbialia *zenbu* pada kalimat (J-96a) tidak berterima secara makna. Hal ini dikarenakan adverbialia *zenbu* hanya bisa menyatakan *nomina berupa hal/keadaan dan benda mati*, bukan makhluk hidup.

Kalimat (J-96) jika disubstitusikan dengan numeralia *semua* menjadi sebagai berikut.

(J-96b) ‘Terima kasih kalian semua sudah datang.’

Kalimat (J-96b) secara makna berterima karena numeralia *semua* dapat menyatakan *makhluk hidup*.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa M4 terdapat pada adverbia *minna* dan numeralia *semua*, namun tidak terdapat pada adverbia *zenbu*.

c. Numeralia *Semua*

1) M5 Menyatakan *nomina (benda mati) tanpa terkecuali*

(I-9) Semua lampu mati, dan gak ada mesin yang jalan.
(PS2, menit ke 25:02)

Numeralia *semua* pada kalimat (I-9) bermakna ‘segala’ menyatakan *semua lampu tanpa terkecuali*. *Lampu* adalah nomina berupa benda mati.

Kalimat (I-9) jika disubstitusikan dengan adverbia *zenbu* menjadi sebagai berikut.

(I-9a) 電気が全部消えていて、動いている機械がないんだ。
Denki ga zenbu kieteite, ugoiteiru kikai ga nainda.

Secara makna, adverbia *zenbu* pada kalimat (I-9a) dapat berterima karena *zenbu* dapat menyatakan *nomina berupa benda mati*, seperti halnya *lampu*.

Kalimat (I-9) disubstitusikan dengan adverbial *minna* menjadi sebagai berikut.

(I-9b) 電気がみんな消えていて、動いている機械がないんだ。
Denki ga minna kieteite, ugoiteiru kikai ga nainda.

Secara makna, adverbial *minna* pada kalimat (I-9b) tidak berterima karena adverbial *minna* dapat menyatakan *nomina (benda mati) hanya pada nomina dalam lingkup tertentu*. Sedangkan kalimat (I-9) menyatakan *segala lampu* yang artinya ‘semua nomina (lampu) tanpa terkecuali’.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa M5 terdapat pada numeralia *semua* dan adverbial *zenbu*, namun tidak terdapat pada adverbial *minna*.

2) M6 Menyatakan *semua hal yang dilakukan, pada akhirnya berujung pada kata yang diterangkan*

(I-91) Anak-anak sekolah berpakaian semua putih
(<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/segala>)

Numeralia *semua* pada kalimat (I-91) bermakna ‘segala’ menyatakan *pakaian yang dipakai anak-anak semua bernuansa putih*.
Semua menyatakan *pakaian yang dipakai berwarna putih*.

Kalimat (I-91) jika disubstitusikan dengan adverbial *zenbu* menjadi sebagai berikut.

(I-91a) 学生たちは全部白い服を着ています。
Gakuseitachi wa zenbu shiroi fuku o kitemasu.

Secara makna, adverbial *zenbu* pada kalimat (I-91a) berterima karena *zenbu* dapat menyatakan *hal/keadaan*. Seperti halnya pada kalimat (I-91) yang menyatakan *pakaian yang dipakai berwarna putih*, kalimat (J-91a) juga menyatakan *shiroi fuku o k̄iteimasu*.

Kalimat (I-91) jika disubstitusikan dengan adverbial *minna* menjadi sebagai berikut.

(I-91b) 学生たちはみんな白い服を着ています。
Gakuseitachi wa minna shiroi fuku o k̄iteimasu.

Secara makna, adverbial *minna* pada kalimat (I-91b) tidak berterima karena *minna* tidak dapat menyatakan nomina berupa *hal/keadaan*. Kalimat (I-91b) jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi ‘semua anak sekolah berpakaian putih’. Dari terjemahan tersebut muncul makna yang berbeda dari kalimat aslinya (I-91). Pada kalimat (I-91), numeralia *semua* menyatakan *keadaan dari baju yang dipakai anak-anak berwarna putih*, sedangkan pada kalimat (I-91b) numeralia *semua* menyatakan *semua anak-anak memakai baju berwarna putih*.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa M6 terdapat pada numeralia *semua* dan adverbial *zenbu*, namun tidak terdapat pada adverbial *minna*.

3) M7 Menyatakan *semua nomina (makhluk hidup) tanpa terkecuali*

(I-92) Saudara semua, marilah kita lanjutkan pembicaraan kita.
(<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sekalian>)

Numeralia *semua* pada kalimat (I-92) bermakna ‘sekalian’ menyatakan *semua orang tanpa terkecuali*.

Kalimat (I-92) jika disubstitusikan dengan adverbial *zenbu* menjadi sebagai berikut.

(I-92a) 全部、お話を続けましょう。
Zenbu, ohanashi o tsuzukemashō.

Secara makna, adverbial *zenbu* pada kalimat (I-92a) tidak berterima karena *zenbu* hanya dapat menyatakan *semua nomina berupa hal/keadaan dan benda mati*. Sedangkan kalimat (I-92a) menyatakan *semua nomina berupa makhluk hidup (semua orang)*.

Kalimat (I-92) jika disubstitusikan dengan adverbial *minna* menjadi sebagai berikut.

(I-92b) みんな、お話を続けましょう。
Minna, ohanashi o tsuzukemashō.

Secara makna, adverbial *minna* pada kalimat (I-92b) dapat berterima karena *minna* dapat menyatakan *semua orang*.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa M7 terdapat pada numeralia *semua* dan adverbial *minna*, namun tidak terdapat pada adverbial *zenbu*.

4) M8 Menyatakan *nomina* (makhluk hidup) yang berada dalam lingkup tertentu

(I-93) Penghuni rumah itu perempuan semua.
(<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sekalian>)

Numeralia *semua* pada kalimat (I-93) bermakna ‘belaka’ menyatakan *semua perempuan yang berada dalam rumah*. Perempuan sebagai nomina (makhluk hidup) dan *rumah* sebagai ruang lingkup.

Kalimat (I-93) jika disubstitusikan dengan adverbial *zenbu* menjadi sebagai berikut.

(I-93a) その家に住んでいる人は全部女だけです。
Sono ie ni sundeiru hito wa zenbu onna dake desu.

Secara makna, adverbial *zenbu* pada kalimat (I-93a) tidak berterima karena *zenbu* hanya dapat menyatakan *semua nomina berupa hal/keadaan dan benda mati*. Sedangkan kalimat (I-93a) menyatakan *semua nomina berupa makhluk hidup (semua orang)*.

Kalimat (I-93) jika disubstitusikan dengan adverbial *minna* menjadi sebagai berikut.

(I-93b) その家に住んでいる人はみんな女だけです。
Sono ie ni sundeiru hito wa minna onna dake desu.

Secara makna, adverbial *minna* pada kalimat (I-93b) berterima karena *minna* dapat menyatakan *semua orang*.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa M8 terdapat pada numeralia *semua* dan adverbial *minna*, namun tidak terdapat pada adverbial *zenbu*.

5) M9 Menyatakan *keseluruhan/seluruh bagian dari nomina (makhluk hidup)*

(I-94) Semua isi dunia
(<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/seluruh>)

Numeralia *semua* pada kalimat (I-94) bermakna ‘seluruh’ menyatakan *semua isi dunia*. Isi dari dunia adalah nomina yang mencakup alam, kehidupan, manusia, binatang, dan berbagai macam benda-benda lain.

Kalimat (I-94) jika disubstitusikan dengan adverbial *zenbu* menjadi sebagai berikut.

(I-94a) 世界に全部あるもの。
Sekai ni zenbu aru mono.

Secara makna, adverbial *zenbu* pada kalimat (I-93a) tidak berterima karena *zenbu* hanya dapat menyatakan *hal/keadaan dan benda mati*. Sedangkan pada kalimat (I-94) numeralia *semua* menyatakan *seluruh benda yang meliputi benda mati dan benda hidup*.

Sama halnya dengan adverbial *zenbu*, kalimat (I-94) jika disubstitusikan dengan adverbial *minna* juga tidak berterima, seperti berikut.

(I-94b) 世界にみんなあるもの。
Sekai ni minna aru mono.

Untuk menyatakan *semua* yang meliputi benda mati, makhluk hidup, dan hal/keadaan dalam bahasa Jepang dapat menggunakan *subete*, seperti kalimat berikut.

(I-94c) 世界にすべてあるもの。
Sekai ni subete aru mono.

Berdasarkan M9, adverbial *zenbu* dan *minna* tidak dapat dipadankan dengan numeralia *semua* karena spesifikasi maknanya yang berbeda.

Berdasarkan analisis substitusi di atas, berikut hasil analisis substitusi adverbial *zenbu*, *minna* dan numeralia *semua* dalam bentuk tabel.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Substitusi Adverbial *Zenbu*, *Minna* dan Numeralia *Semua*

No	Kode makna	Kategori makna	<i>Zenbu</i>	<i>Minna</i>	<i>Semua</i>
1	M1	Menyatakan <i>semua nomina</i> (hal/keadaan) tanpa terkecuali	○	×	○
2	M2	Menyatakan <i>keseluruhan/seluruh bagian dari nomina</i> (benda mati)	○	×	○
3	M3	Menyatakan <i>semua benda dalam lingkup tertentu</i>	○	○	○

4	M4	Menyatakan <i>semua orang dalam lingkup tertentu</i>	×	○	○
5	M5	Menyatakan <i>nomina (benda mati) tanpa terkecuali</i>	○	×	○
6	M6	Menyatakan <i>semua hal yang dilakukan, pada akhirnya berujung pada kata yang diterangkan</i>	○	×	○
7	M7	Menyatakan <i>semua nomina (makhluk hidup) tanpa terkecuali</i>	×	○	○
8	M8	Menyatakan <i>nomina (makhluk hidup) yang berada dalam lingkup tertentu</i>	×	○	○
9	M9	Menyatakan <i>keseluruhan/seluruh bagian dari nomina (makhluk hidup)</i>	×	×	○

Keterangan :

○ : dapat saling bersubstitusi

×

2. Jenis Sinonim

Dari analisis substitusi, terdapat dua jenis sinonim yang muncul antara adverbia *zenbu* dan *minna*. Pertama, sinonim jenis total tansempurna. Sinonim

total tansempurna terjadi pada adverbial *zenbu* dan *minna* berdasarkan M1, M2, M5, M6, M7, dan M8. Hal ini terjadi karena berdasarkan enam kategori makna tersebut, adverbial *zenbu* dan *minna* tidak memiliki makna asosiatif dan kontekstual yang sama namun dapat dipadankan. Kedua, sinonim jenis total sempurna yang terjadi pada adverbial *zenbu* dan *minna* berdasarkan M3. Hal ini terjadi karena berdasarkan M3 adverbial *zenbu* dan *minna* memiliki makna asosiatif dan kontekstual yang sama, serta dapat dipadankan.

3. Persamaan dan Perbedaan Adverbial *Zenbu*, *Minna*, dan Numeralia

Semua

Berdasarkan hasil analisis substitusi dapat disimpulkan persamaan dan perbedaan dari adverbial *zenbu*, *minna* dan numeralia *semua*. Berikut uraiannya.

a. Perbandingan Adverbial *Zenbu* dengan Numeralia *Semua*

M1, M2, M3, M5, dan M6 merupakan kategori makna yang terdapat pada adverbial *zenbu* dan numeralia *semua*, dan dapat dipadankan. Hal ini menunjukkan fenomena *icchi*. Sedangkan M4, M7, M8, M9 hanya terdapat pada numeralia *semua* namun tidak terdapat pada adverbial *zenbu*. Hal ini menunjukkan fenomena *ketsujo*.

Tabel 4.3 Perbandingan Kategori Makna Adverbial *Zenbu* dengan Numeralia

Semua

No	Kode	Kategori makna	<i>Zenbu</i>	<i>Semua</i>	Feno-
----	------	----------------	--------------	--------------	-------

	makna				mena
1	M1	Menyatakan <i>semua nomina (hal/keadaan) tanpa terkecuali</i>	○	○	<i>Icchi</i>
2	M2	Menyatakan <i>keseluruhan/seluruh bagian dari nomina (benda mati)</i>	○	○	<i>Icchi</i>
3	M3	Menyatakan <i>semua benda dalam lingkup tertentu</i>	○	○	<i>Icchi</i>
4	M4	Menyatakan <i>semua orang dalam lingkup tertentu</i>	×	○	<i>Ketsujo</i>
5	M5	Menyatakan <i>nomina (benda mati) tanpa terkecuali</i>	○	○	<i>Icchi</i>
6	M6	Menyatakan <i>semua hal yang dilakukan, pada akhirnya berujung pada kata yang diterangkan</i>	○	○	<i>Icchi</i>
7	M7	Menyatakan <i>semua nomina (makhluk hidup) tanpa terkecuali</i>	×	○	<i>Ketsujo</i>
8	M8	Menyatakan <i>nomina (makhluk hidup) yang berada dalam lingkup tertentu</i>	×	○	<i>Ketsujo</i>
9	M9	Menyatakan <i>keseluruhan/seluruh bagian dari nomina (makhluk hidup)</i>	×	○	<i>Ketsujo</i>

Keterangan :

○ : Terdapat kategori makna

× : Tidak terdapat kategori makna

b. Perbandingan Adverbial *Minna* dengan Numeralia *Semua*

M3, M4, M7, dan M8 merupakan kategori makna yang terdapat pada adverbial *minna* dan numeralia *semua*, dan dapat dipadankan. Hal ini menunjukkan fenomena *icchi*. Sedangkan M1, M2, M5, M6, dan M9 hanya terdapat pada numeralia *semua* namun tidak terdapat pada adverbial *minna*. Hal ini menunjukkan fenomena *ketsujo*.

Tabel 4.4 Perbandingan Kategori Makna Adverbial *Minna* dengan Numeralia *Semua*

No	Kode makna	Kategori makna	<i>Minna</i>	<i>Semua</i>	Fenomena
1	M1	Menyatakan <i>semua nomina (hal/keadaan) tanpa terkecuali</i>	×	○	<i>Ketsujo</i>
2	M2	Menyatakan <i>keseluruhan/ seluruh bagian dari nomina (benda mati)</i>	×	○	<i>Ketsujo</i>
3	M3	Menyatakan <i>semua benda dalam lingkup tertentu</i>	○	○	<i>Icchi</i>

4	M4	Menyatakan <i>semua orang dalam lingkup tertentu</i>	○	○	<i>Icchi</i>
5	M5	Menyatakan <i>nomina (benda mati) tanpa terkecuali</i>	×	○	<i>Ketsujo</i>
6	M6	Menyatakan <i>semua hal yang dilakukan, pada akhirnya berujung pada kata yang diterangkan</i>	×	○	<i>Ketsujo</i>
7	M7	Menyatakan <i>semua nomina (makhluk hidup) tanpa terkecuali</i>	○	○	<i>Icchi</i>
8	M8	Menyatakan <i>nomina (makhluk hidup) yang berada dalam lingkup tertentu</i>	○	○	<i>Icchi</i>
9	M9	Menyatakan <i>keseluruhan/seluruh bagian dari nomina (makhluk hidup)</i>	×	○	<i>Ketsujo</i>

Keterangan :

○ : Terdapat kategori makna

×

: Tidak terdapat kategori makna

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa adverbial *zenbu*, *minna* dan numeralia *semua* memiliki makna yang sama, yaitu *semua*. Meskipun memiliki makna yang sama, tidak selamanya ketiga kata tersebut dapat dipadankan dalam semua konteks kalimat. Dalam pemadanan dapat dilihat dari kategori makna masing-masing kata (adverbial *zenbu*, *minna* dan numeralia *semua*).

Adverbial *zenbu* memiliki dua kategori makna, yaitu menyatakan *semua nomina (hal/keadaan) tanpa terkecuali* dan menyatakan *keseluruhan/seluruh bagian dari nomina (benda mati)*. Adverbial *minna* memiliki dua kategori makna, yaitu menyatakan *semua benda dalam lingkup tertentu* dan menyatakan *semua orang dalam lingkup tertentu*.

Numeralia *semua* memiliki lima kategori makna, yaitu:

1. Menyatakan *nomina (benda mati) tanpa terkecuali*
2. Menyatakan *semua hal yang dilakukan, pada akhirnya berujung pada kata yang diterangkan*
3. Menyatakan *semua nomina (makhluk hidup) tanpa terkecuali*
4. Menyatakan *nomina (makhluk hidup) yang berada dalam lingkup tertentu*
5. Menyatakan *keseluruhan/seluruh bagian dari nomina (makhluk hidup)*

Adverbial *zenbu* memiliki dua kategori makna, adverbial *minna* memiliki dua kategori makna, dan numeralia *semua* memiliki lima kategori makna. Kategori makna numeralia *semua* mencakup semua kategori makna dan dapat dipadankan dengan adverbial *zenbu* dan *minna*. Secara umum,

adverbia *zenbu* dan *minna* dalam bahasa Jepang dapat diterjemahkan langsung menjadi *semua* dalam bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan fenomena konvergen ($y\bar{u}g\bar{o}$) dalam pepadanan adverbia *zenbu* dan *minna* dengan numeralia *semua*. Sebaliknya, pepadanan numeralia *semua* terhadap adverbia *zenbu* dan *minna* menunjukkan fenomena divergen (*bunretsu*).

Berdasarkan kategori makna, adverbia *zenbu* dan numeralia *semua* memiliki persamaan pada lima kategori makna, yaitu:

1. M1 Menyatakan *semua nomina (hal/keadaan) tanpa terkecuali*
2. M2 Menyatakan *keseluruhan/seluruh bagian dari nomina (benda mati)*
3. M3 Menyatakan *semua benda dalam lingkup tertentu*
4. M5 Menyatakan *semua orang dalam lingkup tertentu*
5. M6 Menyatakan *nomina (benda mati) tanpa terkecuali*

Sedangkan perbedaannya terletak pada empat kategori makna, yaitu:

1. M4 Menyatakan *semua orang dalam lingkup tertentu*
2. M7 Menyatakan *semua nomina (makhluk hidup) tanpa terkecuali*
3. M8 Menyatakan *nomina (makhluk hidup) yang berada dalam lingkup tertentu*
4. M9 Menyatakan *keseluruhan/seluruh bagian dari nomina (makhluk hidup)*

Persamaan dari adverbia *minna* dan numeralia *semua* terdapat pada empat kategori makna, yaitu:

1. M3 Menyatakan *semua benda dalam lingkup tertentu*
2. M4 Menyatakan *semua orang dalam lingkup tertentu*
3. M7 Menyatakan *semua nomina (makhluk hidup) tanpa terkecuali*

4. M8 Menyatakan *nomina (makhluk hidup) yang berada dalam lingkup tertentu*

Sedangkan perbedaannya terdapat pada lima kategori makna, yaitu:

1. M1 Menyatakan *semua nomina (hal/keadaan) tanpa terkecuali*
2. M2 Menyatakan *keseluruhan/ seluruh bagian dari nomina (benda mati)*
3. M5 Menyatakan *nomina (benda mati) tanpa terkecuali*
4. M6 Menyatakan *semua hal yang dilakukan, pada akhirnya berujung pada kata yang diterangkan*
5. M9 Menyatakan *keseluruhan/seluruh bagian dari nomina (makhluk hidup)*